

ABSTRAK

Faktor yang menyebabkan penurunan prestasi mahasiswa adalah stres akademik dan minat belajar mahasiswa turun. Mahasiswa di Indonesia sebesar 8,9 juta pada tahun 2021 yang mengalami stres didapatkan sebesar 38-71%, sedangkan yang mengalami minat belajar turun sebesar 39,6-61,3%. Tujuan penelitian ini menganalisis hubungan stres akademik dan minat belajar dengan prestasi belajar mahasiswa di masa pandemi COVID-19 pada Prodi S1 Keperawatan Semester 6 dan 8 Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.

Jenis penelitian *Observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini seluruh semester 6 dan 8 berjumlah 251 mahasiswa. Besar sampel adalah 154 mahasiswa variabel independen stres akademik dan minat, variabel dependen prestasi belajar yang diambil dengan *Stratified random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner MSSQ dan minat belajar. Analisis data menggunakan uji *Spearman rank*, $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 154 mahasiswa prodi S1 Keperawatan hampir setengahnya (47,4%) mengalami stres akademik berat, hampir seluruhnya (77,3%) mahasiswa mempunyai minat belajar yang kurang baik, sebagian besar (60,4%) memiliki prestasi belajar memuaskan. Hasil uji statistik menggunakan *Spearman rank* terdapat hubungan stres akademik dengan prestasi belajar ($p=0,005$), terdapat hubungan minat belajar dengan prestasi belajar ($p=0,043$).

Kesimpulan penelitian ini pada mahasiswa mengalami stres akademik dan minat belajar berhubungan dengan prestasi belajar mahasiswa di masa pandemi COVID-19 pada prodi S1 Keperawatan Semester 6 dan 8 di Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Oleh karena itu penting untuk diadakannya pelatihan kepada mahasiswa yang mengalami minat belajar turun dan stres akademik yang meningkat.

Kata Kunci : Stres, Minat dan Prestasi Belajar (Indeks Prestasi Kumulatif)